

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dengan judul Analisis Sikap Petani Terhadap Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) Di Kabupaten Tanah Datar, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi program AUTP di Kabupaten Tanah Datar yang telah dilakukan masih kurang dari segi frekuensi dan media yang digunakan. Sosialisasi program AUTP telah melibatkan seluruh pihak terkait dalam program AUTP mulai dari Dinas Pertanian Kabupaten, PT Jasindo, Penyuluh, petani dan kelompok Tani, akan tetapi frekuensi sosialisasi ditingkat kabupaten hanya satu tahun sekali. Selain itu tidak ada kegiatan sosialisasi khusus yang dilakukan oleh penyuluh nagari ditingkat petani. Penyuluh nagari mensosialisasikan program AUTP kepada petani bersamaan dan dicampur dengan program-program lain.
- b. Secara umum kognitif, afektif dan konatif petani masih belum memenuhi harapan. Kognitif, afektif dan konatif petani hanya berada pada kategori netral dan tinggi. Kognitif petani mayoritas berada pada kategori netral, maksudnya disini adalah petani sudah mengetahui dan mengenal program AUTP tetapi petani belum memiliki pengetahuan dan keyakinan yang lengkap terhadap program AUTP. Selanjutnya afektif petani mayoritas berada pada kategori netral yang berarti petani belum bisa menentukan sikapnya terhadap program AUTP, apakah mereka menyukai atau tidak menyukai program AUTP untuk mengatasi resiko usahatani yang mungkin terjadi di usahatannya. Terakhir konatif petani mayoritas berada pada kategori tinggi, dimana petani berkeinginan yang tinggi untuk mencari informasi dan mengikuti program AUTP. Sosialisasi program AUTP yang dilakukan belum mampu membuat kognitif, afektif dan konatif petani yang baik atau tinggi terhadap program AUTP. Hal ini terjadi karena masih kurang sosialisasi yang dilakukan baik dari segi frekuensi maupun keberlanjutan.

B. Saran

1. Pada stratum petani yang melakukan klaim, petani memiliki kognitif, afektif dan konatif yang berada pada kategori netral maka diperlukan sosialisasi lanjutan terhadap program AUTP sehingga petani memiliki kognitif dan afektif yang tinggi, Sedangkan untuk konatifnya, perlu perbaikan dari pihak-pihak terkait untuk meningkatkan layanan dalam klaim kerusakan hingga pencairan dana ganti rugi baik dari segi mekanisme prosedur maupun waktu, sehingga petani yang usahatannya mengalami serangan dapat dibantu dengan cepat dan dapat memulai usahatani padi mereka lagi.
2. Stratum petani yang berhenti mengikuti program AUTP, memiliki konatif yang tinggi, tetapi kognitif dan afektif masih netral, sehingga saran yang diberikan adalah perlunya sosialisasi dan upaya persuasif kembali untuk petani mau mengikuti program AUTP kembali agar petani mengetahui dan menyukai program AUTP.
3. Stratum petani yang melanjutkan program AUTP terlihat bahwa memiliki kognitif, afektif dan konatif yang tinggi, dimana dengan memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap program, petani menjadi menyukai program dan bahkan bertindak untuk kembali mengikuti program AUTP kembali. Maka dari itu ketika nanti petani melakukan klaim kerusakan perlu dilakukan peningkatan layanan dalam klaim kerusakan hingga pencairan dana ganti rugi baik dari segi mekanisme prosedur maupun waktu, sehingga petani akan tetap melanjutkan mengikuti program AUTP,
4. Stratum petani yang baru mengikuti program AUTP walau telah memiliki afektif dan konatif yang tinggi, namun kognitif masih berada pada kategori netral, maka perlu diberikan sosialisasi dan pengenalan program lanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan kognitif petani.
5. Selanjutnya pada stratum petani yang bukan peserta AUTP secara umum memiliki kognitif, afektif dan konatif yang berada pada kategori rendah, netral dan tinggi. Kognitif petani yang masih rendah dan afektif petani netral sedangkan konatif petani berada pada kategori tinggi, artinya disini walaupun petani memiliki keinginan untuk mengikuti program AUTP

tinggi, dikarenakan pengetahuan/kognitif yang masih rendah membuat mereka menjadi bukan peserta AOTP. Maka dari itu perlu diberikan sosialisasi dan penyuluhan program AOTP kepada petani secara lengkap, berkelanjutan dengan frekuensi yang lebih tinggi dari yang sudah dilakukan sehingga akan membentuk pengetahuan (kognitif), perasaan (efektif) dan keinginan bertindak (konatif) petani untuk mengikuti program AOTP.

